

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, F., & Putro, G. M. H. Digital Ethics: The Use of Social Media in Gen Z Glasses Etika Digital: Penggunaan Media Sosial pada Kacamata Gen Z.
- Alifiryan, I. A. J. (2019, September). Karakter Visual Sebagai Cerminan Konsep Diri Anak Generasi Z. In *Sandyakala: Prosiding Seminar Nasional Seni, Kriya, dan Desain* (Vol. 1, pp. 106-113).
- Amanda, Y., & Matondang, M. A. (2024). Komunikasi Interpersonal Pada Konsep Diri Generasi Z terhadap Gaya Hidup Shopaholic: Studi Kasus Mahasiswa Ilmu Komunikasi Stambuk 2020-2023. *Satwika: Kajian Ilmu Budaya dan Perubahan Sosial*, 8(1), 91-99.
- Anjarwati, M. P., & Hasanudin, C. 2023. *Dampak Globalisasi Terhadap Gaya Berbicara Generasi Z*. In Seminar Nasional Daring Sinergi. Vol.1 No. 1.
- Budi, H. I. S. 2021. *Minimalisir Konflik Dalam Gap Generasi Melalui Pendekatan Komunikasi Interpersonal*. Jurnal Teologi Injili. Vol 1 No. 2.
- Chandra, R. M., Sudjianto, M. K., & Adriana, E. 2023. *Faktor-Faktor Komunikasi (Yang Perlu Dimiliki) Generasi Z Dalam Mempersiapkan Karir*. Student Research Journal. Vol 1 No. 3.
- Farhani, A. P., & Kurniadi, O. (2022, July). Pemakaian Produk Fast Fashion sebagai Bentuk Citra Diri Generasi Z. In *Bandung Conference Series: Public Relations* (Vol. 2, No. 2, pp. 451-456).
- Fitryarini. Inda. 2016. 2016. *Literasi Media Pada Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman*. Jurnal Komunikasi. Vol 22 No.1.
- Griffin, M. 2012. A First Look at Communication Theory. Eight Edition. NewYork: McGraw-Hill.
- Gulo, R. P. (2023). Peran Generasi Z dalam Mengekspansi Misiologi di Era Society 5.0. *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, 2(1), 120-125.
- Hafied Cangara, 2008. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hale, M. (2022). Peran Orang Tua dalam Mendampingi Generasi Z. *Discreet: Journal Didache of Christian Education*, 2(1), 1-9.

- Harahap, G. R., & Alfikri, M. 2023. *Fenomena Bahasa Gaul Sebagai Komunikasi Generasi Z Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bandar Perdagangan*. Jurnal Indonesia: Manajemen Informatika dan Komunikasi. Vol 4 No. 2.
- Hendriani, W. 2020. *Memperbaiki Komunikasi Orangtua dan Anak*.
- Hermawan, I. (2012). Komunikasi Lintas generasi pada masyarakat tradisional sunda: kasus masyarakat kampung naga. *Jurnal penelitian komunikasi*, 15(2).
- Husna, N. 2023. *Login di Close The Door: Dakwah Digital Habib Ja'far Pada Generasi Z*. Jurnal Selasar KPI: Referensi Media Komunikasi dan Dakwah. Vol 3 No.1. Jurnal Professional FIS UNIVED. Vol 6 No.2.
- Kristyowati, Y. (2021). Generasi "Z" Dan Strategi Melayaninya. *Ambassadors: Journal of Theology and Christian Education*, 2(1), 23-34.
- Kuswarno, E. 2013. *Metodologi Penelitian Komunika Fenomenologi*.
- Limantoro, F. 2015. *Pengaruh Gaya Komunikasi Direktur terhadap Kepuasan Komunikasi Karyawan di PT. Sumarni Mustajab Batu*. Jurnal e-komunikasi, Vol 3 No. 2.
- Maureen, C., & Stellarosa, Y. (2021). Instagram sebagai Pembentuk Citra Diri Generasi Milenial Jakarta. *Warta Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia*, 4(1), 27-34.
- Nabilla, R. H. A., & Salim, A. (2023, August). Self-Confidence in Generation Z. In *Proceeding Of International Conference On Psychology, Health And Humanity* (Vol. 1, pp. 139-148).
- Nawawi, M. I. (2020). Pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar: tinjauan berdasarkan karakter generasi z. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*, 4(2), 197-210.
- Oktaviani, A. (2023). Dampak media sosial terhadap rasa percaya diri terkait citra tubuh generasi z di kota cimahi. *Janaloka: jurnal ilmu komunikasi*, 1(2 DESEMBER), 81-96.
- Paramita, P., & Asmarany, A. I. 2023. *Hubungan Konsep Diri dan Citra Tubuh pada Remaja Perempuan Generasi Z Penggemar K-Pop*. JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah. Vol 8 No. 4.
- Poppy Ruliana, Puji Lestari. 2019. *Teori Komunikasi*. Edisi 1. Depok: PT Raja Grafindo Persada.

- Pranata, W. Y., Sa'adah, T. I., & Maulana, M. S. 2023. *Media Sosial Sebagai Platform Digital Pemicu Ketidakstabilan Kecemasan Generasi Z*. In Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIIS). Vol 2, pp. 681-686).
- Purnamasari, N. I., & Rachmawati, N. A. (2023). Strategi Komunikasi dalam Menampilkan Citra Anak Muda pada Program Acara Talkshow. *MUKASI: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 33-44.
- Rafik, A., Suardhita, N., & Sugeng, I. S. (2022). Pengaruh Komunikasi dan Gaya Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kinerja Karyawan. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(8), 2426-2436.
- Rahayu, P. P. 2021. *Pemberian Edukasi Kepada Masyarakat Tentang Generasi Z dan Keunikannya*. Jurnal Pengabdian Sosial Indonesia. Vol 1 No. 1.
- Rahmatul Fajri. 2022. *Generasi Muda Harus Mampu beradaptasi Dengan Seteiap Perubahan*.
- Rusmiatiningsih, R., & Rizkyantha, O. 2022. *Analisis Karakteristik Literasi Generasi Alpha Dan Implikasinya Terhadap Layanan Perpustakaan*. Tik Ilmeu: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi. Vol.6 No. 2.
- Sakitri, G. (2021, July). Selamat Datang Gen Z, Sang Penggerak Inovasi!. In *Forum Manajemen* (Vol. 35, No. 2, pp. 1-10).
- Sapta Sari. 2019. *Literasi Media Pada Generasi Milenial di Era Digital*.
- Schmitt, C. A., & Lancaster, R. J. (2019). Readiness to practice in Generation Z nursing students. *Journal of Nursing Education*, 58(10), 604-606.
- Shahreza, M. 2017. *Komunikator politik berdasarkan teori generasi*. Journal of Communication. Vol 1 No.1.
- Shanty Komalasari, Ceria Hermina, Abdi Muhaimin, Muhammad Ahfadz, M. Rizky Apriliadi, Nabila Putri Rayyan Rabbani, dan Nur Jay Dimas Mokodompit. 2022. *Prinsip Character of a Leader pada Generasi Z*. Jurnal of Psychology. Vol 6 No.1.
- Shofiyyah, N. A., Komarudin, T. S., Muharam, A., & Juita, D. R. (2024). Characteristics of Generation Z and Its Impact on Education: Challenges and Opportunities. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1).
- Silalahi, R. R. (2018). Membangun Komunikasi Yang Efektif Dengan Generasi Z: Pelatihan Guru Tik (Teknologi, Informasi Dan Komunikasi) Optima Education. *Madani: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1).

- Solihah, C. (2023). Generasi Z Berkarakter Bagi Remaja, Siswa dan Mahasiswa Se-Kabupaten Cianjur. *Khidmatul Ummah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(02), 159-168.
- Subowo, A. T. (2021). Membangun Spiritualitas Digital Bagi Generasi Z. *DUNAMIS: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani*, 5(2), 379-395.
- Suheri, S. 2019. *Akomodasi Komunikasi*. Network Media, Vol 2 No.1. Sukendro, G. G., Pandrianto, N., Oktavianti, R., & Sari, W. P.
- Suwatno, Nerissa Arviana. 2023. *Komunikasi Interpersonal: Panduan Membangun Keterampilan Relasionall*. Edisi 1. Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara.
- Taufik, Z. F., & Hayati, C. (2023). Gaya Komunikasi Aparatur Sipil Negara Generasi Z Di Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur. *Journal Of Economics, Business, Management, Accounting And Social Sciences*, 1(6), 182-189.
- Widya Padjajaran. Woen, V. 2023. *Generasi Z dan Komunitas Harmoni*. Jurnal Teologi (JUTEOLOG). Vol 3 No.2.
- Wijaya, T. A., Yaslim, N. P., Permatasari, A. M. P., Yosevina, G. R., & Mamahit, H. C. (2023). *Penerimaan Diri Generasi Z Di Era Perkembangan Media Sosial*. *Psiko Edukasi*, 21(1), 41-49.
- Wulandari, Y. F., Rahastine, M. P., Afianto, H., Bastian, Y., & Murtiadi, M. (2023). Tantangan Komunikasi di Era Digital: Memahami Generasi Z. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)*, 4(1), 621-630.

LAMPIRAN

Lampiran 1

**PEDOMAN WAWANCARA
(GAYA KOMUNIKASI GENERASI Z DALAM MEMBENTUK CITRA DIRI
DI ERA DIGITAL DI SMA 8 PINRANG)**

Rumusan Pertanyaan:

- A. Bagaimana gaya komunikasi generasi z dalam membentuk citra diri di era digital di sman 8 pinrang?

Identitas Informan

Nama	
Usia	
Kelas	

Butir Pertanyaan:

1. Bagaimana anda melihat perkembangan di era digital sekarang?
2. Apakah zaman sekarang yaitu era digital sangat membantu anda dalam mengungkapkan apa yang anda ingin capai di zaman teknologi sekarang?
3. Untuk generasi seperti anda sekarang yaitu generasi Z gaya komunikasi apa yang cocok anda gunakan dalam membentuk citra diri anda?
4. Apa saja kesulitan yang dialami oleh generasi Z dengan stereotip yang menyatakan bahwa generasi Z adalah generasi yang serba instan?

Lampiran 2

**PEDOMAN WAWANCARA
(GAYA KOMUNIKASI GENERASI Z DALAM MEMBENTUK CITRA DIRI
DI ERA DIGITAL DI SMA 8 PINRANG)**

Rumusan Pertanyaan:

- B. Bagaimana gaya komunikasi sesama generasi z di era digital di sman 8 pinrang?

Identitas Informan

Nama	
Usia	
Kelas	

Butir Pertanyaan:

1. Gaya komunikasi seperti apa yang anda gunakan sehari-hari dalam berkomunikasi dengan teman sebaya anda?
2. Dalam lingkup pergaulan/pertemanan, apakah anda termasuk orang yang percaya diri?
3. Apakah anda termasuk orang yang lebih senang berkomunikasi langsung atau lebih menyukai berkomunikasi melalui media, kemudian gaya komunikasi apa yang anda gunakan?

**TABEL TRANSKRIP TINGKAT SATU (OPEN)
TRANSKRIP DATA KUALITATIF**

INFORMAN SATU (SATU)

Pelaksanaan Wawancara

Waktu : Senin, 22 January 2024
Tempat : SMAN 8 Pinrang

Data Informan

Nama : Muh. Jefri
Status : Siswa SMAN 8 Pinrang

Transkrip
<p><i>Pertama-tama perkenalkan saya Dewi mahasiswa Pascasarja Unhas, tujuan saya datang kesini untuk mencari data tentang bagaimana gaya komunikasi generasi Z dan pandangan adik terhadap perkembangan teknologi di era digital ini?</i></p> <p>Kalau saya memandang perkembangan di era digital ini, itu sangat positif, walaupun ada beberapa sisi negatif. Menurut saya, sisi positif dari perkembangan di era digital ini, yaitu saya bisa mengetahui secara cepat mengetahui informasi-informasi yang beredar. Saya juga bisa menemukan jati diri saya di era teknologi ini dengan mencari-cari seputar kemauan saya dan teknologi sudah sangat berkembang pesat di era digital ini.</p>
<p><i>Kemudian, dari perkembangan di era digital ini, sosial media sangat membantu ya?</i></p> <p>Ya, sangat membantu. Menurut saya, peran sosial media sangat membantu saya, karena di situ saya juga bisa menemukan banyak relasi dan di situ saya bisa menemukan informasi-informasi seputar bagaimana saya ke depannya, atau bagaimana perkembangan diri saya ke depannya. Nah, untuk yang poin kedua itu, poin ketiga, generasi Gen Z kan terkenal sebagai stereotype-nya serba instan.</p>
<p><i>Apakah kamu mengakui bahwa generasi z itu adalah generasi yang serba serba instan atau tidak?</i></p> <p>Saya mengakui saya sebagai generasi Z ini sangat serba instan, karena bisa dilihat bahwa di kesarian saya, saya memasak makanan saya secara instan, walaupun di sini belum ada yang dinamakan Grab, tapi sekarang sudah di daerah sini ada yang dinamakan kurir, yang mana kurir ini bisa diakses melalui WhatsApp.</p>

Apakah kamu pernah mendengar tentang gaya komunikasi ?

Belum pernah kak.

Nah, saya jelaskan sedikit seputar tentang gaya komunikasi. Ada empat gaya komunikasi yang umum digunakan disemua kalangan,

Gaya komunikasi itu ada asertif, agresif, pasif, pasif agresif.

Nah, gaya komunikasi pasif itu adalah yang sering bertindak acuh tak acuh serta mengalah pada orang lain juga kurang bisa mengekspresikan dirinya kepada orang lain, lebih ke memendam daripada harus mengutarakannya. Sedangkan kalau agresif kamu lebih cenderung kayak berkoar-koar atau maunya didengar daripada mendengarkan, dan lebih kementerian lawan bicara. yang pasif agresif itu mereka yang sulit mengakui kemarahannya, menggunakan ekspresi wajah yang tidak sesuai dengan perasaannya bahkan menyangkal bila terjadi suatu masalah. Dan yang terakhir itu ada gaya komunikasi asertif, bah gaya komunikasi ini adalah gaya komunikasi yang paling efektif karena biasanya yang menggunakan gaya komunikasi ini tidak sombong dan dan bisa mengekspresikan kebutuhannya, ide, perasaan mereka.

Kalau menurut kamu gaya komunikasi seperti apa yang kamu gunakan dalam kehidupan sehari-hari?

Saya merasa saya menggunakan gaya komunikasi asertif, karena saya suka mendengarkan cerita dari teman saya.

Berarti kamu cerewet yah, karena kamu suka mengekspresikan segala hal?

Lumayan cerewet.

Kamu mempunyai banyak teman ?

Iya saya punya banyak teman. Karena kebetulan saya juga ketua MPK makanya saya harus mengakrabkan diri kepada teman-teman sekelas saya supaya memudahkan saya untuk mengetahui bagaimana cara saya berkomunikasi dengan mereka sehingga kalau ada informasi maka saya dengan muda untuk menyampaikannya.

Kamu lebih suka berkomunikasi melalui media sosial atau lebih suka ketemu langsung kalau bersama teman?

Lebih suka ketemu langsung, karena kalau ketemu langsung ada-ada saja yang di jadikan bahan tertawaan, dan banyak kegiatan lainnya yang bisa dilakukan kalau ketemu langsung.

Kamu juga menggunakan gaya komunikasinya dua arah juga yah?

Ya, berkomunikasi dua arah. Karena mungkin saya suka mendengarkan cerita teman saya dan saya juga sebaliknya begitu suka kalau lagi cerita itu didengarakan dengan baik oleh teman saya. Apalagi kalau diberikan tanggapan positif.

Di lingkung pertemanan, kamu termasuk orang yang percaya diri?

Ya, lumayan percaya diri.

Lumayan ya? Kemudian, gaya komunikasi apa yang kamu gunakan saat ketemu dengan teman-teman?

Kemudian banyak bahasa yang sering digunakan oleh anak generasi z, kayak FOMO, OTW. Nah, apakah kamu lebih suka gaya komunikasi yang formal atau yang kekinian menggunakan bahasa gaul itu atau pakai bahasa sehari-hari yang kayak lumayan formal, tapi tidak formal?

kedua bahasa biasanya saya campur, saya biasa menggunakan bahasa sehari-hari, tapi juga memadukan dengan bahasa gaul jaman sekarang. Lebih mengikuti tren juga. Tergantung lawan bicaranya siapa sih.

oke baik, Terima kasih. Sudah membantu saya, Jefri.

INFORMAN DUA

Pelaksanaan Wawancara

Waktu : Senin, 22 January 2024

Tempat : SMAN 8 Pinrang

Data Informan

Nama : Chiara Shafa Azzahra

Status : Siswa SMAN 8 Pinrang

Transkrip

Dengan adik Chiara ya, yang ingin saya tanya itu bagaimana Anda melihat perkembangan di era digital seperti saat ini?

Yang saya lihat itu semakin meningkat, kayak semua apa-apa bisa kita dapatkan di era digital sekarang. Namun di era digital sekarang kita bisa mendapatkan dampak negatif dan dampak positifnya. Kalau dampak positif yang bisa kita dapatkan semua seperti kita bisa mengetahui informasi-informasi yang di luar sana tidak hanya yang ada di lingkungan sekitar kita. Melainkan yang jauh dari tempat tinggal kita juga seperti di luar daerah, di luar provinsi. Sedangkan Kalau dampak negatifnya adalah kita gampang terpengaruhi dengan berita-berita yang ada di sosial media.

Kalau di kehidupan sehari-harinya adakah dampak dari perkembangan teknologi yang begitu sangat pesat yang kamu rasakan?

Tentu ada. Saya sebagai pelajar SMA sangat terbantu dengan perkembangan teknologi yang sekarang karena saya dapat mengakses semua informasi yang saya butuhkan. Kemudian banyak lagi manfaat yang saya dapatkan dari perkembangan teknologi ini.

Nah, itu tadi kan yang kamu sebutkan adalah sebagian besar dari keuntungan dari teknologi. Bagaimana dengan perkembangan sosial media?

Kalau bicara sosial media saya sangat menikmati dari kecanggihan itu semua, tetapi minusnya adalah saya menjadi kecanduan yang membuat saya lupa dengan agenda kegiatan saya lainnya karena keseringan bermain gawai. Minusnya itu sih selebihnya masih saya nikmati.

Pernah dengar gaya komunikasi?

Belum kak.

Baiklah saya akan menjelaskan sedikit tentang apa itu gaya komunikasi, nah gaya komunikasi itu ada empat yaitu gaya komunikasi asertif (gaya komunikasi ini paling efektif digunakan untuk semua kalangan), gaya komunikasi agresif (gaya komunikasi ini adalah gaya komunikasi yang tekanan bicaranya itu keras dan menuntut atau mengendalikan orang lain), gaya komunikasi pasif (gaya komunikasi yang acuh tak acuh serta mengalah ke orang lain), gaya komunikasi pasif-agresif (nah gaya komunikasi ini adalah gaya komunikasi yang perpaduan antara tampak pasif di luar tapi secara internal merasa tidak berdaya atau mereka kesulitan dalam mengakui kemarahannya dan menggunakan ekspresi wajah yang tidak sesuai dengan apa yang mereka rasakan).

Nah, dari penjelasan singkat diatas kira-kira kamu menggunakan gaya komunikasi seperti apa apabila kamu berkomunikasi dengan teman sebaya dan orang yang lebih tua dari kamu?

Tergantung sih kak, kalau misalnya orang-orang yang sudah saya

percayaai atau bisa dibilang teman terdekat atau sahabat. Nah, saya bisa menggunakan bahasa yang non formal tetapi saya sangat menghargai apa jika ada teman saya yang cerita. Mungkin gaya komunikasi asertif yah kak? Karena kalau gaya komunikasi yang 3 diatas kayaknya saya jarang menggunakannya. Intinya kak saya anaknya terbuka dan apa yang saya rasakan maka saya akan utarakan dengan siapapun saya bicara kak.

Tentang generasi z yang terkenal dengan stereotipnya yang sebagai generasi serba instan, apakah kamu sebagai generasi z mengakui hal ini?

Iya saya mengakui akan hal tersebut karena sekarang apa-apa sudah bisa diakses dari kejauhan. Misalnya mau pesan makanan sudah banyak fitur atau aplikasi yang siap mengantarkan makanan. Meskipun di sini belum ada aplikasi tersebut tetapi sudah ada kurir makanan yang bisa di pesan melalui whatsapp dan banyak aplikasi lainnya yang mempunyai fitur mengirim pesan. Kemudian sekarang juga tidak perlu lagi pergi ke toko pakaian cukup pesan online saja maka barangnya akan sampai didepan rumah kita.

Apakah kamu termasuk orang yang lebih senang berkomunikasi secara langsung atau lebih menyukai berkomunikasi melalui sosial media?

Kedua-duanya sih kak, karena saya memiliki banyak teman. Teman saya tidak hanya di daerah kita saja, ada yang di luar daerah juga, bahkan di luar provinsi.

Jadi untuk berkomunikasi dengan teman-teman di luar daerah, pastinya kita membutuhkan sosial media. Tapi kalau teman sekolah saya lebih suka berkomunikasi secara langsung atau face to face.

Baiklah terima kasih atas bantuannya dan bersedia untuk di wawancara chiara. Sukses terus yah dan semangat dalam menjalankan hari-hari sekolahnya.

INFORMAN TIGA

Pelaksanaan Wawancara

Waktu : Senin, 22 January 2024

Tempat : SMAN 8 Pinrang

Data Informan

Nama : Faiqah Rifka Hamzah

Status : Siswa SMAN 8 Pinrang

Transkrip

Bagaimana kamu melihat perkembangan teknologi di era digital sekarang?

Kalau saya memandang perkembangan di era digital ini, itu sangat positif, walaupun ada beberapa sisi negatif. Menurut saya, sisi positif dari perkembangan di era digital ini, yaitu saya bisa mengetahui secara cepat informasi-informasi yang beredar. Saya juga bisa menemukan jati diri saya di era teknologi ini, yang berkembang pesat di era digital ini. Contohnya saya mencari minat saya kemudian saya kembangkan dengan informasi-informasi yang saya dapatkan melalui internet dan sosial media.

Kemudian, dari perkembangan di era digital ini, sosial media sangat membantu ya?

Ya, sangat membantu. dan di situ saya bisa menemukan informasi-informasi seputar bagaimana saya ke depannya, atau bagaimana perkembangan diri saya ke depannya. Menurut saya, peran sosial media sangat membantu saya, karena di situ saya juga bisa menemukan banyak relasi.

Relasi seperti apa yang kamu cari?

Relasi dalam hal pengembangan karakter kak, syakan masih bingung dengan citra diri saya sendiri dan walaupun adanya social media saya tetap membutuhkan pendapat orang yang di dunia nyata.

Kan ada yang mengatakan bahwa generasi Z terkenal dengan stereotipnya yang serba instan, nah apakah kamu sebagai generasi Z mengakui hal tersebut ?

Saya mengakui saya sebagai Generasi Z ini sangat serba instan, karena bisa dilihat bahwa di kesarian saya, saya memasak makanan saya secara instan, walaupun di sini belum ada yang dinamakan Grab, tapi sekarang sudah di daerah sini ada yang dinamakan kurir, yang mana kurir ini bisa diakses melalui WhatsApp, kemudian banyak hal lainnya yang bisa saya lakukan tanpa harus keluar rumah.

Sudah pernah dengar dengan gaya komunikasi? Gaya komunikasi yang umum digunakan itu ada empat gaya komunikasi yaitu gaya komunikasi asertif, pasif, agresif, pasif-agresif. Nah, dari keempat gaya komunikasi tersebut, kira-kira kamu menggunakan gaya komunikasi seperti apa?

Saya merasa menggunakan gaya komunikasi asertif, karena saya suka mendengarkan cerita dari teman saya.

Berarti, kamu tipe orang yang supel yah ?

Iya lumayan.

Berarti kamu menggunakan gaya komunikasi dua arah juga yah? Yang di poin ketiga, pertanyaannya apakah kamu punya banyak teman?

Iya tentu saja, Saya punya banyak teman karena saya suka berbaur dan mendengarkan cerita teman saya.

<p><i>Lebih suka berkomunikasi melalui media sosial atau lebih suka ketemu langsung?</i></p> <p>Lebih suka ketemu langsung, karena seraya kita bertemu kita juga bisa melakukan kegiatan lainnya secara bersamaan.</p>
<p><i>Di lingkung pertemanan, kamu termasuk orang yang percaya diri?</i></p> <p>Ya, lumayan percaya diri.</p>
<p><i>Lumayan ya? Kemudian, gaya komunikasi apa yang kamu gunakan saat ketemu teman? Kan bahasa gaul banyak nih, kayak FOMO, OTW, kamu menggunakan bahasa gaul itu atau pakai bahasa sehari-hari yang kayak lumayan formal, tapi tidak formal?</i></p> <p>Kedua bahasa biasanya saya campur, saya biasa menggunakan bahasa sehari-hari, tapi juga memadukan dengan bahasa gaul jaman sekarang, saya lebih mengikuti tren aja sih. Tergantung juga dengan siapa saya berkomunikasi, lebih menyesuaikan aja.</p>
<p><i>Terima kasih dik, karena sudah mau membantu saya dalam menyelesaikan proses pembuatan penelitian saya.</i></p>

INFORMAN EMPAT

Pelaksanaan Wawancara

Waktu : Selasa, 23 January 2024
 Tempat : SMAN 8 Pinrang

Data Informan

Nama : Fitriani Ruslan
 Status : Siswa SMAN 8 Pinrang

Transkrip
<p><i>Hallo selamat pagi, kalau boleh tahu dengan adik siapa?</i></p> <p>Halo kak, saya dengan Fitriani Ruslan, panggil saja Fitri.</p>
<p><i>Langsung saja yah. Bagaimana tanggapan kamu tentang perkembangan teknologi di era digital sekarang?</i></p> <p>Perkembangan teknologi sekarang ini sangat membantu semua kalangan bukan hanya generasi z saja tetapi semua manusia yang ada di dunia dan</p>

yang melek dengan teknologi. Memang ada plus minusnya dengan perkembangan teknologi yang berdampak kepada generasi tua dan generasi muda.

Salah satu contohnya apa saja?

Untuk generasi muda atau untuk generasi Z dan millennial masih sangat cocok untuk perkembangan ini, tetapi kasian bagi orang tua yang kini sangat kurang update dengan perkembangan internet. Mereka mengalami kesulitan dan kadang mengalami hal yang tidak diinginkan, contohnya penipuan sering terjadi pada akun bank mereka.

Nah, kira-kira bagaimana mengalami kesulitan tersebut?

Ada banyak cara sih, tapi agak susah untuk orang tua. Mungkin kalo untuk generasi z agak lebih muda karena mereka memiliki banyak teman yang bisa saling share satu sama lain.

Untuk generasi sekarang kira-kira gaya komunikasi apa yang cocok yang mereka gunakan untuk membentuk citra diri?

Kalau soal membentuk citri diri saya cenderung mencari tau sendiri tentang apa yang saya akan lakukan kedepannya. Karena menurut saya lebih nyaman saja kalo mencari Taunya sendiri. Kemudia belum tentu juga yang kita temani sharing juga mau mendengarkan kita. Tapi tetap saja saya butuh teman dekat karena rasanya hidup akan hampa kalau tidak punya teman.

Apakah zaman sekarang yaitu era digital sangat membantu kamu dalam mengungkapkan citra diri yang sedang ingin kamu tunjukkan di khalayak banyak?

Iya sangat membantu karena apa-apa sekarang butuh validasi dari pihak manapun. Nah dengan perkembangan teknologi sekarang kita bisa mencari wadah yang cocok untuk menunjang kemauan kita dan mau seperti apa yang kita inginkan dikenal oleh orang-orang terdekat kita.

Apakah kamu mengakui bahwa generasi z itu terkenal dengan serba instan? Bagaimana tanggapanmu dengan stereotipe yang serba instan tersebut?

Sangat mengakui hal tersebut karena sekarang sudah bisa di jangkau meskipun hal itu berasa tidak mungkin tapi menjadi mungkin dengan adanya bantuan kecanggihan teknologi.

Mulai mencari referensi atau apa yang lagi hype sekarang sudah bisa di cari tanpa keluar rumah. Apalagi soal jajanan pasti cepat sekali tersebar luas. Pokoknya enak sekalilah tinggal di jaman sekarang. Bisa dibilang serba gampang apabila kita ingin mencari tau akan hal yang kita ingin ketahui.

Dalam lingkup pergaulan pertemanan apakah kamu termasuk orang yang percaya diri atau tidak?

Lumayan sih kak, tergantung situasi seperti apa yang sedang ada di depan saya. Tapi saya anaknya sebisa mungkin mengungkapkan apa yang sedang saya pikirkan misalnya sedang berada didalam forum. sangat bertolak belakang kalo disuruh mengungkapkan isi pikiran tentang diri sendiri kak. Makanya tadi saya bilang tergantung, kalau soal pribadi saya anaknya tidak bisa cerita banyak tetapi berbeda apabila sedang diluar dari urusan pribadi.

Apakah kamu termasuk orang yang menyukai berkomunikasi secara langsung atau bertatap muka atau berkomunikasi melalui social media?

saya bisa menyesuaikan sih kak, tergantung dengan siapa saya berkomunikasi. Tapi pasti saya gunakan keduanya kak. Misalnya disekolah saya pasti berkomunikasi secara langsung karena di sekolah tidak bisa membawa lat elektronik kecuali laptop jadi yah mau tidak mau semua siswa berkomunikasi secara langsung kak.

Berbeda dengan halnya kalau sudah pulang sekolah pasti saya chattingan dengan teman-teman yang lainnya juga karena kalau sudah pulang sekolah sudah pasti punya kegiatan masing-masing maka dari itu pasti kita memanfaatkan fitur dari social media untuk saling berbagi cerita yang lucu dengan siapa saja yang kita inginkan.

Dalam pertemanan gaya komunikasi apa yang sering kamu gunakan?

Memangnya ada berapa gaya komunikasi kak?

Gaya komunikasi itu ada empat yaitu gaya komunikasi asertif (gaya komunikasi ini paling efektif digunakan untuk semua kalangan), gaya komunikasi agresif (gaya komunikasi ini adalah gaya komunikasi yang tekanan bicaranya itu keras dan menuntut atau mengendalikan orang lain), gaya komunikasi pasif (gaya komunikasi yang acuh tak acuh serta mengalah ke orang lain), gaya komunikasi pasif-agresif (nah gaya komunikasi ini adalah gaya komunikasi yang perpaduan antara tampak pasif di luar tapi secara internal merasa tidak berdaya atau mereka kesulitan dalam mengakui kemarahannya dan menggunakan ekspresi wajah yang tidak sesuai dengan apa yang mereka rasakan).

Nah kira-kira kamu menggunakan gaya komunikasi apa dalam lingkup pertemanan?

Kayaknya saya menggunakan gaya komunikasi asertif, karena berdasarkan dari penjelasan kakak tadi kayaknya saya cocok menggunakan gaya komunikasi asertif. Mengapa saya mengatakan hal tersebut karena saya bukan tipe orang yang memendam kalau bicara soal pertemanan. Saya menyukai apabila teman saya jujur begitupun dengan saya akan jujur dan berusaha mengungkapkan ide-ide yang sedang ada dipikiran saya. Kamudian saya ungkapkan dengan lugas dan percaya diri tapi itu hanya berlaku untuk di lingkup pertemanan saja yah kak.

Apakah dalam lingkup pertemanan kamu sering menggunakan Bahasa yang gaul atau Bahasa formal?

Pastinya mi kak, kayaknya ada yang mengganjal kalau bicara dengan teman itu pakai Bahasa formal. Jadi bahan tertawaan juga sih kalau terlalu formal kak. Bahkan kadang saya bicara dengan orang tuaku juga menggunakan Bahasa yang tidak formal dan orang tuaku mengerti ji apa yang saya bicarakan kak. Jadi yah sangat jarang sekali saya menggunakan Bahasa yang formal kak.

Hahaha begitu di, baiklah terima kasih banyak sudah bersedia saya wawancara dan menyita waktu istirahatnya.

INFORMAN LIMA

Pelaksanaan Wawancara

Waktu : Rabu, 25 January 2024
Tempat : SMAN 8 Pinrang

Data Informan

Nama : Nur Sakila
Status : Siswa SMAN 8 Pinrang

Transkrip

Bagaimana tanggapan kamu tentang perkembangan teknologi di era digital sekarang?

Menurut saya perkembangannya sangat membantu saya dalam banyak hal terutama dalam mencari informasi yang saya tidak ketahui. Apalagi sekarang banyak hal yang diluar sana atau diluar lingkup sekolah yang tidak bis akita lewatkan sebagai generasi z.

Dalam berkomunikasi kamu sering menggunakan gaya komunikasi seperti apa?

Kayaknya saya menggunakan gaya komunikasi asertif kak, karena saya tipe orang yang ekstrover yang bisa berbaur di semua kalangan kak.

Kalau bicara tentang generasi z yang belum bisa menemuka jati dirinya, nah kamu sebagai generasi z Langkah apa yang kamu lakukan dalam menemukan jati dirimu?

Awalnya saya juga masih abu-abu kak, kayak masih belum jelas mau jadi apa. Tetapi saya buka-buka internet dan ternyata saya menemukan minat saya dan saya mau dikenal di kalangan khalayak banyak dengan citra tersebut. Saya juga sudah membulatkan tekad saya mau meneruskan hal

tersebut kelak kalau sudah selesai studi.

Bagaimana tanggapan kamu tentang generasi z itu adalah generasi yang serba instan?

Kalau diposisikan dengan lingkungan sekitar yah mungkin kurang lebih begitu kak, karena semua yang ada sekarang itu menunjang segala kebutuhan para kalangan muda, mulai dari memesan makanan, pakaian, bahkan hal kecilpun kini bisa kita pesan dan diantar langsung kerumah. Apalagi kalau mengakses informasi, sekarang tidak perlu mencari kemana-mana tinggal search saja kata kunci yang kita ingin cari maka akan keluar semuanya yang kita butuhkan.

Dalam pertemanan apakah kamu termasuk orang yang suka mendengarkan atau lebih suka didengarkan?

Karena berhubung saya memiliki banyak teman jadi saya cenderung lebih suka mendengarkan. Menurut saya kalau dalam pertemanan baru kita saja yang mau didengar kayaknya kita akan kehilangan banyak teman deh kak. Jadi saya suka mendapatkan feedback dari cerita yang saya ceritakan keteman saya.

Apakah kamu tipe orang yang suka berkomunikasi secara langsung atau melalui social media?

Saya kedua nya kak, tergantung waktunya sih. Kalau lagi di rumah yah saya pasti memanfaatkan social media, tetapi kalau di sekolah saya pasti berkumpul dengan teman. Karena kebetulan sekolah tidak mengizinkan siswanya untuk membawa gawai jadi kita harus memanfaatkan waktu luang di sekolah untuk berkumpul dan bercerita dengan teman sebaya kita.

Dalam berkomunikasi dengan teman apakah kamu mengalami kesulitan, atau kesulitan apa saja kira-kira yang sering dialami oleh generasi z dalam pertemanan?

Mungkin lingkup pertemanan yang kadang toxic yang ada-ada saja watak teman yang kadang mau dimengerti Tpi sebaliknya dia tidak mau mengerti temannya.

Kalau ada yang seperti itu, bagaimana kamu mengatasinya?

Haha mending saya tinggal kak, soalnya orang yang punya sifat begitu kadang membuat kita kehilangan teman yang sehat kak. Hahahah

Haha jadi sebaiknya kita harus bersifat bagaimana kalau lingkup pertemanan?

Kalau menurut saya kak, kita harus saling terbuka dan saling menerima pendapat satu sama lain apabila ada teman kita yang sedang cerita dan membutuhkan support dari temannya. Karena setau saya pertemanan

yang sehat itu adalah pertemanan yang saling-saling dalam artian saling terbuka dalam kondisi apapun.

Oke terima kasih adik Sakila sudah membantu menyelesaikan wawancara saya. Semoga mendapatkan lingkup pertemanan yang kamu inginkan.

INFORMAN ENAM

Pelaksanaan Wawancara

Waktu : Kamis, 25 January 2024

Tempat : SMAN 8 Pinrang

Data Informan

Nama : Piara

Status : Siswa SMAN 8 Pinrang

Transkrip

Halo selamat siang, bisa minta waktunya sebentar? Perkenalkan saya dari mahasiswa pasca unhas tujuan saya kesini untuk mencari informan untuk penyelesaian tugas akhir saya.

Oiye kak boleh.

Langsung saja yah saya mulai wawancaranya.

Bagaimana pandangan kamu tentang perkembangan teknologi di era digital?

Saya sangat menikmati perkembangan teknologi yang sekarang dan sangat memudahkan kaum muda dalam mencari apa yang mereka inginkan. Bukan hanya kaum muda yang dipermudah melainkan orang kerja juga bisa dipermudah dengan kemajuan internet sekarang.

Apakah zaman sekarang yaitu era digital sangat membantu anda dalam mengungkapkan apa yang anda ingin capai di zaman teknologi sekarang?

Sangat membantu kak, karena dengan adanya kecanggihan internet saya bisa mencari apa yang saya butuhkan. Kemudian dalam membentuk citra diri saya banyak berbagi dengan teman social media juga kak.

Saya juga lumayan aktif dalam menulis blog random apa saja.

Kamu kan termasuk umur generasi z, nah kira-kira gaya komunikasi seperti apa yang cocok kamu gunakan dalam membentuk citra diri anda?

Dalam mengambil Keputusan saya masi sangat membutuhkan saran dari teman dan orangtua saya kak. Saya juga berusaha sebisa mungkin apa

yang sedang menjadi kendala saya akan diskusikan dengan orangtua saya kak. Misalnya kan saya mau menjadi pebisnis kak tapi masih saya masih terkendala di masalah modal dan lain-lainnya jadi untuk menjadi seperti apa yang saya inginkan maka yang saya butuhkan yah saran dari orangtuaku.

Apa saja kesulitan yang dialami oleh generasi Z dengan stereotip yang menyatakan bahwa generasi Z adalah generasi yang serba instan?

Kayaknya tidak ada kesulitannya kak deh, karena yah mau bagaimana memang sekarang generasi z itu adalah generasi yang serba instan. Malahan dipermudah dengan kecanggihan teknologi sekarang. Yah saya mengakui bahawa generasi z itu adalah generasi paling instan yang sejak lahir sudah berdampingan dengan kecanggihan teknologi.

Gaya komunikasi seperti apa yang anda gunakan sehari-hari dalam berkomunikasi dengan teman sebaya anda?

Bahasa yang gampang dimengerti kak, hahaha yang jelasnya bukan Bahasa formal.

Bahasa yang sedang ngetren, Bahasa kekinian. Saya juga senang mendengarkan cerita teman saya, apalagi kalau saya yang cerita saya suka sekali apabila ada yang memberikan tanggapan tentang cerita random saya kak.

Dalam lingkup pergaulan/pertemanan, apakah anda termasuk orang yang percaya diri?

Tergantung sih kak, saya menyesuaikan saja dengan kondisi dan situasinya kak.

Apakah kamu termasuk orang yang lebih senang berkomunikasi langsung atau lebih menyukai berkomunikasi melalui media, kemudian gaya komunikasi apa yang anda gunakan?

Kalau saya kedua-duanya kak. Karena kalau di sekolah pasti saya berkomunikasi dengan temanitu secara langsung, tetapi kalau pulang sekolah pasti saya berkomunikasi dengan teman-teman melalui fitur yang menyediakan chattingan kak. Saling mengirimkan video lucu di social media.

Baik terima kasih untuk kesediaannya dalam membantu saya menyelesaikan wawancara saya.

DOKEMNTASI WAWANCARA

1. Dokumentasi generasi Z di SMAN 8 Pinrang



Penjelasan seputar Generasi Z dan Gaya komunikasi di kelas XI. F10





Penjelasan seputar Generasi Z dan Gaya komunikasi di kelas XII. MIPA 1



2. Dokumentasi Informan generasi Z di SMAN 8 Lembang, Pinrang

a. Muh. Jefri (16 Tahun)



b. Chiara Shafa Azzahra (16 Tahun)



c. Faiqah Rifka Hamzah (16 Tahun)



d. Fitriani Ruslan (17 Tahun)



e. Nur Sakila (17 tahun)



f. Piara (17 Tahun)

